

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan case control yaitu bagaimana faktor resiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan retrospektif, serta mengetahui penyakitnya terlebih dahulu baru mencari tahu penyebabnya, pengujiannya dengan uji chi square.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Murid kelas satu Sekolah Dasar di Kecamatan Kwadungan, Kabupaten Ngawi yang di screening matanya, sampel sendiri terdiri dari dua yaitu sampel kasus dan sampel kontrol. Sampel kasus adalah murid kelas satu Sekolah Dasar yang sudah diwawancara terkena miopia tetapi tidak dari genetik dan sampel kontrol adalah murid kelas satu Sekolah Dasar yang sudah dilakukan pemeriksaan tidak menderita kelainan refraksi baik miopia, hipermetropia, maupun astigmat. Dan Jenis sampling yang digunakan adalah *total sampling*

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan juga terjangkau.

Kriteria Inklusi meliputi:

1. Murid kelas satu Sekolah Dasar yang menderita kelainan Refraksi miopia

2. Murid kelas satu Sekolah dasar yang miopinya belum pernah dikoreksi
3. Murid kelas satu Sekolah Dasar yang kira-kira berusia kurang dari delapan tahun
4. Bersedia menjadi subjek penelitian.

Kriteria eksklusi adalah sebagian subjek yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari penelitian karena berbagai sebab.

1. Murid kelas satu Sekolah Dasar yang sudah melakukan bedah refraksi
2. Penderita yang memiliki keluarga yang menderita miopi
3. Penderita yang melakukan aktivitas dengan melihat layar elektronik seperti telepon seluler, laptop, televisi, dan komputer lebih dari 5 jam tanpa istirahat.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel lain, variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian Vitamin A saat balita.
2. Variabel Terikat adalah variabel yang terpengaruhi oleh variabel bebas, dimana variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kejadian Refraksi Miopia pada murid kelas satu Sekolah Dasar.
3. Variabel Pengganggu adalah variabel yang mengganggu pengaruh dari variabel terikat dari variabel bebas. Terdapat dua variabel yaitu variabel terkendali dan variabel tidak terkendali. Dimana

variabel terkendali yaitu variabel yang bisa dikendalikan seperti menonton TV, membaca buku dengan cahaya yang redup, penggunaan telepon genggam, dan untuk variabel tidak terkendali adalah variabel yang tidak bisa dikendalikan, seperti genetik dan usia.

Tabel 2: Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
1	Miopia	Kelainan refraksi yang membutuhkan koreksi lensa cekung / negatif	Visus	Snellen chart	Ordinal	- 6/6 - <6/6
2	Pemberian Vitamin A saat balita	Vitamin yang diberikan pada usia 6 – 59 bulan untuk mencegah gangguan pada mata dan kekebalan tubuh	-Melihat data ahli gizi di Puskesmas -Melihat data di Buku KMS	-buku pegangan ahli gizi puskesmas -buku KMS anak -	Ordinal	- < 6 kali - 7 kali - 8 kali - 9 kali
3	Derajat keparahan / Koreksi Miopia	Ukuran lensa negatif yang dibutuhkan supaya bisa kembali 6/6	Visus	Lensa Trial	Interval	- 0-3 D - 3-6 D - >6 D

D. Instrumentasi Penelitian

1. Buku KMS yang dipegang orang tua
2. Buku Kohort Bidan Desa
3. Buku Register Vitamin A saat Posyandu
4. Buku petugas gizi Puskesmas
5. Lensa Trial
6. Snellen chart

E. Cara Pengumpulan data

1. Sebelum melakukan penelitian, semua subjek penelitian menandatangani surat persetujuan untuk mengikuti penelitian
2. Memeriksa tajam penglihatan dengan menggunakan *Snellen charts*, bagi yang merasa tidak jelas akan dilakukan koreksi miopia dengan menggunakan lensa trial
3. Saat pemeriksaan subjek diharapkan membawa buku KMS
4. Jika data tidak lengkap, peneliti akan melihat data pemberian Vitamin A pada buku kohort bidan desa dan buku petugas gizi puskesmas
5. Data yang diperoleh diolah dengan dipilih yang sesuai dengan kriteria
6. Data diolah dengan menggunakan uji parametric dengan menggunakan uji chi square dengan memakai aplikasi SPSS .

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Buku KMS yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan dan sudah diuji kevalidannya
2. Snellen Chart dan lensa trial yang digunakan sebagai gold standar untuk mengoreksi Miopia.

G. Analisa Data

Data yang didapatkan akan dihitung Odds Ratio lalu dilakukan uji korelasi dan uji chi square dengan menggunakan program SPSS 15.0 for windows.

H. Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memiliki prinsip :

1. Sebelum melakukan penelitian, para responden diberikan lembar persetujuan untuk mengetahui tujuan dari penelitian, lalu jika subjek bersedia untuk ikut melakukan penelitian, maka para responden harus menandatangani lembar persetujuan. Dan peneliti tidak boleh memaksa jika responden menolak, maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati haknya
2. Serta untuk menjaga kerahasiaan responden, maka peneliti tidak akan mencantumkan nama responden.